

ABSTRAK

Angelina Falmaro Simanjuntak. 2019. *Makna Permainan Sarune Bolon Pada Upacara Adat Mangongkal Holi dalam Kajian Semiotika*. Skripsi. Jakarta: Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendokumentasikan notasi musik dan memaknai prosesi Mangongkal Holi dalam masyarakat Batak Toba melalui permainan melodi alat musik sarune bolon. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif pada konsep atau prespektif makna, yang berfokus pada permainan melodi alat musik sarune bolon sebagai objek yang diteliti. Penelitian dilakukan selama satu tahun, dari Juni 2018-Juli 2019. Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan wawancara di Desa Marsangap, Silaen, Sumatera Utara. Setelah dilakukan kajian lapangan yang kemudian diuji menggunakan triangulasi data, ditemukan bahwa dalam prosesi Mangongkal Holi terdapat sembilan tahapan, tiga tahapan tanpa iringan musik dan enam lainnya memakai iringan musik Gondang Sabangunan yang menggunakan permainan melodi alat musik sarune bolon. Musik pengiring dari tahapan tersebut telah ditranskrip dan dianalisa berdasarkan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Ditemukan bahwa alat musik sarune bolon menjadi instrumen penanda dalam pergantian tahapan Mangongkal Holi dengan menggunakan interval kwint, interval ini menjadi penanda bagi tahapan-tahapan Mangongkal Holi yang dipahami secara kolektif oleh penduduk setempat. Sarune bolon juga menjadi alat musik yang berfungsi sebagai pengganti doa yang biasanya diucapkan secara verbal.

Kata-kata kunci: Mangongkal Holi, sarune bolon, kajian semiotika, Ferdinand de Saussure.